



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Rumusan Masalah .....	18
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	19
1.4 Tujuan Penelitian.....	19
1.5 Manfaat Penelitian.....	19
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
1.7 Keaslian Penelitian .....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Kota Benteng.....	24
2.1.1 Prinsip Kota Benteng .....	28
2.1.2 Bentuk Kota Benteng .....	30
2.1.3 Simpulan Teori Kota Benteng.....	32
2.2 Morfologi Kota.....	32
2.2.1 Elemen Morfologi Perkotaan .....	35
2.2.2 Pola Permukiman Perkotaan .....	37
2.2.3 Pola Jaringan Jalan.....	40
2.2.4 Simpulan Teori Morfolgi Kota.....	41
2.3 Simpulan Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44



3.2	Metode Penelitian.....	44
3.2.1	Data Primer .....	44
3.2.2	Data Sekunder .....	45
3.3	Lokasi Penelitian .....	45
3.4	Variabel Penelitian.....	46
3.5	Alur Pikir Penelitian.....	48
3.6	Tahapan Penelitian.....	49
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....		51
4.1	Profil Wilayah Penelitian.....	51
4.2	Kondisi Topografi.....	52
4.3	Sejarah Singkat Pembentukan Benteng Keraton Buton .....	54
4.4	Komponen Sejarah dalam Lingkup Kawasan Keraton Buton.....	60
4.5	Sosial Budaya dan Kepercayaan .....	63
4.6	Pemilihan Lokasi dan Batasan Wilayah Penelitian .....	63
BAB V PEMBAHASAN .....		65
5.1	Perkembangan Pemukiman dalam Kawasan Keraton Buton .....	66
5.2	Perkembangannya dalam Konteks Prinsip Kota Benteng dan Morfologi Kota 72	
5.2.1	Kondisi Geografis .....	72
5.2.2	Penggunaan Lahan (Land Use) .....	77
5.2.3	Jenis dan Gaya Bangunan (Building Style) .....	93
5.2.4	Pola Jaringan Jalan (Street Layout).....	105
5.2.5	Ruang Terbuka .....	117
5.3	Temuan Kawasan Keraton Buton sebagai Kota Benteng.....	122
5.3.1	Kondisi Geografis .....	122
5.3.2	Penggunaan Lahan (Land Use) .....	123
5.3.3	Jenis dan Gaya Bangunan (Building Style) .....	124
5.3.4	Pola Jaringan Jalan (Street layout).....	125
5.3.5	Ruang Terbuka .....	127
5.4	Aksonometri Perekmbangan Kawasan Keraton Buton .....	128



5.5	Perkembangan Kawasan Keraton Buton jika dilihat dari sistem pertahanan dan keamanannya .....	129
5.5.1	Pertahanan Berdasarkan konteks Geografisnya .....	129
5.5.2	Pertahanan Fisik .....	129
5.5.3	Pertahanan Komunitas dan Akses .....	130
5.5.4	Pertahanan Spasial .....	130
5.6	Temuan Keunikan yang ada Pada Keraton Buton .....	131
BAB VI KESIMPULAN.....		134
6.1	Kesimpulan.....	134
DAFTAR PUSTAKA .....		136

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jalur aktifitas perdangan Kerajaan Majapahit dengan Kerajaan-kerajaan di timur Nusantara.....	14
Gambar 1.2 Perpindahan Permukiman Mia Patamiana .....	15
Gambar 1.3 Peta Pelayaran Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) Perusahaan Pelayaran Belanda.....	16
Gambar 1.4 Letak Benteng Kraton Buton dan benteng benteng lain sebagai system pertahanan .....	17
Gambar 1.5 Rumah Adat Kamali Kara, Rumah Sultan Buton.....	18
Gambar 2.1 Benteng grid .....	30
Gambar 2.2 Benteng Central.....	31
Gambar 2.3 Benteng organic.....	31
Gambar 2.4 Diagram Teori kota benteng.....	32
Gambar 2.5 Concentris Zone Theory oleh Ernest W. Burgess.....	37
Gambar 2.6 Sector Theory oleh Homer Hoyt .....	38
Gambar 2.7 Multiple Nuclei Theory oleh Chance D. Haris & Edward L. Ullman ....	38
Gambar 2.8 Pola jalan tidak teratur.....	40
Gambar 2.9 Pola jalan konsentris.....	40
Gambar 2.10 Pola jalan bersudut siku (grid) .....	41
Gambar 2.11 Diagram Teori Morfologi Kota .....	41
Gambar 3.1 Peta Lokasi Kawasan Benteng Keraton Buton .....	45
Gambar 3.2 Potret Dalam Kawasan Benteng Keraton Buton.....	46
Gambar 3.3 Diagram Alur Pikir Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Peta Tematik Kota Baubau .....	51
Gambar 4.2 Presentase Luas Wilayah Kecamatan di Kota Baubau.....	52
Gambar 4.3 Peta Topografi Kota Baubau .....	52
Gambar 4.4 Peta Kemiringan Lereng Kota Baubau.....	53
Gambar 4.5 Pembangunan Benteng Masa Sultan La Sangaji Qimuddin .....	55
Gambar 4.6 Bhatu Tondo yang dibangun oleh Sultan La Sangaji Qimuddin .....	55
Gambar 4.7 Benteng Hasil Kerjasama dengan VOC .....	56
Gambar 4.8 Pembangunan Benteng Masa Dayanu Ikhasanuddin .....	57
Gambar 4.9 Pembangunan Benteng Pengintai Masa Dayanu Ikhasanuddin .....	58
Gambar 4.10 Pembangunan Benteng Masa Sultan La Buke Gafurul Waduudu.....	59
Gambar 4.11 Posisi Benteng Baadia terhadap benteng Keraton dan Benteng Pengintai .....	60
Gambar 5.1 Kawasan Keraton Buton Sekitar tahun 1500-an .....	66
Gambar 5.2 Kawasan Keraton Buton Sekitar tahun 1600-1800-an.....	67
Gambar 5.3 Kawasan Keraton Buton Sekitar tahun 1900-an .....	68



Gambar 5.4 Kawasan Keraton Buton Saat ini .....	69
Gambar 5.5 Perkembangan Kawasan Keraton Buton tahun 1500-Saat ini.....	71
Gambar 5.6 Perpindahan miapatamiana dari pemukiman awal ke kawasan Keraton Buton sekarang.....	72
Gambar 5.7 Posisi Keraton Buton terhadap bentang alam .....	74
Gambar 5.8 Posisi Keraton Buton terhadap bentang alam berdasarkan sketsa Pierre du Bois- 1651 (Arsip Nasional Den Haag, NI-HaNA-4. VEL 1310).....	75
Gambar 5.9 Posisi Keraton Buton terhadap sungai dan jalur perdagangan (pelabuhan) .....	76
Gambar 5.10 Penggunaan Lahan dan layout ruang yoroana sebelum tahun 1541 .....	78
Gambar 5.11 Zona inti (Yoroana) Keraton Buton ketika Masigi Ogena di bangun sekitar tahun 1541 .....	78
Gambar 5.12 Zona inti (Yoroana) Keraton Buton setelah baruga dibangun sekitar tahun 1610.....	79
Gambar 5.13 Gambaran perpindahan masyarakat Keraton Buton akibat kebakaran sekitar tahun 1830 .....	80
Gambar 5.14 Kawasan Keraton Buton setelah bergabung dengan NKRI sekitar 1960-an.....	81
Gambar 5.15 Kawasan Keraton Buton Saat ini .....	82
Gambar 5.16 Struktur Pemerintahan Kesultanan Buton .....	84
Gambar 5.17 Visualisasi Masigi Ogena pada awal pembangunan tahun 1541.....	85
Gambar 5.18 Visualisasi baruga pada awal pembangunan tahun 1610 .....	86
Gambar 5.19 Visualisasi Masigi Ogena tahun 1712 .....	86
Gambar 5.20 Kasulana tombi dan longa-longa.....	87
Gambar 5.21 Masigi Ogena tahun 1900-an .....	88
Gambar 5.22 Baruga keraton buton tahun 1900-an .....	88
Gambar 5.23 Baruga keraton buton tahun 2000-an hingga saat ini.....	89
Gambar 5.24 Kasulana Tombi (tiang bendera) saat ini.....	89
Gambar 5.25 Sketsa Pierre Du Bois sekitar tahun 1651 yang menunjukkan area penyangga (pertanian) sekitar keraton Buton .....	91
Gambar 5.26 Dokumentasi Kawasan Keraton Buton sekitar tahun 1920-an yang menunjukkan area pertanian sekitar kawasan Keraton Buton.....	92
Gambar 5.27 Area penyangga sekitar kawasan Keraton Buton saat ini .....	93
Gambar 5.28 Pertahanan kawasan keraton buton sekitar awla tahun 1500-an .....	94
Gambar 5.29 Visual pertahanan kawasan keraton buton sekitar tahun 1566-1570 ....	95
Gambar 5.30 Benteng perathanan yang dibangun VOC .....	96
Gambar 5.31 Visual pertahanan kawasan keraton buton sekitar awal 1600-an .....	97



Gambar 5.32 Benteng pertahanan luar kawasan keraton buton sekitar pertengahan tahun 1600-an.....	97
Gambar 5.33 Visualisasi benteng kawasan keraton Buton sekitar pertengahan tahun 1600-an.....	98
Gambar 5.34 Benteng pertahanan kawasan Keraton buton sekitar tahun 1800-an ....	99
Gambar 5.35 Kondisi Benteng yang dibangun VOC saat ini .....	99
Gambar 5.36 Kamali Bata foto sekitar tahun 1900-an.....	100
Gambar 5.37 Kamali Kara foto sekitar tahun 1900-an .....	101
Gambar 5.38 Malige foto sekitar tahun 1900-an .....	102
Gambar 5.39 Kamali Ba'adia foto sekitar tahun 1900-an.....	102
Gambar 5.40 Perbedaan Banua Tada dan Kamali yang mencerminkan perbedaan status sosial .....	104
Gambar 5.41 Banua Tada dalam Kawasan Keraton Buton Saat ini.....	105
Gambar 5.42 Jaringan jalan dalam keraton Buton sekitar tahun 1500-an .....	106
Gambar 5.43 Posisi Lawa pada benteng keraton Buton .....	107
Gambar 5.44 Gambaran budaya personifikasi pada pintu gerbang benteng.....	108
Gambar 5.45 Jaringan jalan dalam keraton Buton sekitar tahun 1600-1800-an.....	110
Gambar 5.46 Jaringan jalan dalam keraton Buton sekitar tahun 1900-an .....	111
Gambar 5.47 Perubahan pada lawana Rakia.....	112
Gambar 5.48 Perubahan Pada Lawana Burukene.....	112
Gambar 5.49 Jaringan jalan dalam keraton Buton sekitar tahun saat ini .....	113
Gambar 5.50 Posisi Bastion pada benteng Keraton Buton .....	115
Gambar 5.51 Skema Pendistribusian mesiu dan peluru ; foto Gudang mesiu .....	116
Gambar 5.52 Jalan pada dinding benteng sebagai pengawasan & Lubang intip pada bastion .....	117
Gambar 5.53 Tata Ruang Keraton Buton yang Kompak dan Tertutup sekitar tahun 1500-an.....	118
Gambar 5.54 Tata Ruang Keraton Buton yang Kompak dan Tertutup tahun 1600-saat ini .....	119
Gambar 5. 55 Pemanfaatan Ruang Terbuka Sekitar Benteng Sebagai Pengawasan.	121
Gambar 5.56 Aksonometri perkembangan kawasan keraton buton sejak tahun 1500-an hingga saat ini.....	128

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan .....	21
Tabel 2.1 Kota Benteng menurut para ahli.....	26
Tabel 2.2 Pengertian Morfologi Menurut Para Ahli.....	33
Tabel 2.3 Simpulan teori kota benteng dan morfologi kota .....	42
Tabel 3.1 Tabel Variabel Penelitian .....	46
Tabel 4.1 Komponen Sejarah dalam Lingkup Kawasan Keraton Buton .....	60
Tabel 5.1 perwujudan lawa sebagai cerminan budaya personifikasi .....	108
Tabel 5.2 Temuan Keraton Buton sebagai Kota Benteng pada Kontkes Kondisi Geografis .....	122
Tabel 5.3 Temuan Keraton Buton sebagai Kota Benteng pada Kontkes Penggunaan Lahan (Land Use).....	123
Tabel 5.4 Temuan Keraton Buton sebagai Kota Benteng pada Kontkes Jenis dan Gaya Bangunan (Building Style).....	124
Tabel 5.5 Temuan Keraton Buton sebagai Kota Benteng pada Kontkes Pola Jaringan Jalan (Street Layout) .....	125
Tabel 5.6 Temuan Keraton Buton sebagai Kota Benteng pada Kontkes Ruang Terbuka .....	127
Tabel 5.7 Geografi sebagai sistem pertahanan .....	129
Tabel 5.8 Perkembangan pertahanan fisik pada kawasan keraton buton .....	129
Tabel 5.9 Perkembangan Pertahanan Komunitas dan Akses pada Kawasan Keraton Buton.....	130
Tabel 5.10 Perkembangan Pertahanan Spasial.....	130
Tabel 5.11 Temuan Keunikan Pada Kawasan Keraton Buton.....	131